

## Survei Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran PJOK Di SMA/SMK Se-Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Yudi Dwi Saputra<sup>1✉</sup>, Guntum Budi Prasetyo<sup>2</sup>, Basuki<sup>3</sup>, Ikhwan Ubaidillah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia  
Email: yudids31@gmail.com<sup>1</sup>, guntum.stkipjb@gmail.com<sup>2</sup>, basuki.stkipjb@gmail.com<sup>3</sup>, ikhwanubaidillah087@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Tanggapan Orang Tua,  
Pembelajaran Online

#### Keywords:

Parents' Responses, Learning  
Online

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah aktivitas yang penuh kesadaran dan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak sehingga timbul interaksi antara keduanya yang bertujuan mengarahkan anak berbuat sesuai dengan tujuan pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan tentang tanggapan orang tua dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK. Dengan sampel sebanyak 195 orang tua murid. Instrumen penelitian berupa kuisioner. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diketahui total keseluruhan indikator penelitian variabel tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK, untuk nilai Minimal adalah 1 dan nilai Maksimal 5, lalu *mean* sebesar 3.15, dan standar deviasi 0.534, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan orang tua siswa di SMA / SMK Kecamatan Ngoro terhadap pembelajaran *online* secara umum termasuk dalam kategori cukup baik karena orang tua setuju dengan adanya pembelajaran *online* pelajaran PJOK meskipun tidak menutup kemungkinan ada beberapa orang tua yang masih kurang setuju dilakukannya pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK.

### Abstract

*This study aims to determine the response of parents to online learning of PJOK subjects in Senior High Schools / Vocational High Schools, Ngoro District, Jombang Regency. Education is essentially an activity that is full of awareness and responsibility carried out by adults towards children so that interactions arise between the two which aim to direct children to act in accordance with educational goals. This research method uses a quantitative descriptive method that aims to explain the responses of parents in online learning for PJOK subjects. With a sample of 195 parents of students. The research instrument is a questionnaire. From the results of the analysis carried out, it can be seen that the total research indicators for parental response variables to online learning for PJOK subjects, for the minimum value is 1 and the maximum value is 5, then the mean is 3.15, and the standard deviation is 0.534, it can be concluded that the response Parents of students at SMA / SMK in Ngoro Subdistrict towards online learning in general are included in the fairly good category because parents agree with the online learning of PJOK lessons although it is possible that there are some parents who still do not agree with online learning of PJOK subjects.*

---

✉ Alamat korespondensi:  
STKIP PGRI Jombang  
E-mail: [yudids31@gmail.com](mailto:yudids31@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sering dikaburkan dengan konsep lain. Konsep ini menyamakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kebugaran jasmani (*physical fitness*), aktivitas fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pendidikan Jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (Rohman, 2016).

Penjas terdiri dari dua kata, yaitu “pendidikan” dan “jasmani”. Menurut Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa datang. Hal ini berarti pendidikan dapat memberikan modal berupa kemampuan baik secara fisik maupun pikiran bagi manusia untuk menyelesaikan dan mengarungi tantangan kehidupan pada masa mendatang. Sedangkan jasmani menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu badan atau tubuh. Jadi secara garis besar, bahwa Pendidikan Jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas badan atau tubuh. Dengan kata lain, aktivitas tubuh dijadikan sebagai alat atau media dalam aktivitas mendidik guna tercapainya tujuan pendidikan secara umum. Begitu pula dengan mata pelajaran yang lainnya seperti pendidikan matematika yang menggunakan angka sebagai media dalam proses pembelajarannya.

Salah satu pengertian pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah definisi yang dirumuskan pada Lokakarya Nasional Tentang Pembangunan Olahraga yang menyatakan bahwa: “Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota

masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.” Secara implisit istilah pendidikan jasmani dibedakan dengan olahraga. Dalam arti sempit olahraga diidentikkan sebagai gerak badan. Olahraga berasal dari kata “olah” berarti melatih diri dan “raga” berarti badan. Secara luas olahraga diartikan segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan, dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rohaniyah pada setiap manusia.

Penggunaan internet dalam era informasi saat ini sudah tidak asing lagi bagi kita. Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan computer (*local/wide area network*) dan computer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap computer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain (Hardjito, 2002). Internet juga dapat diartikan media komunikasi yang menggunakan sambungan seperti halnya telepon, namun berbeda dengan telepon yang komunikasinya harus dilakukan secara kedua belah pihak, komunikasi di internet umumnya dilakukan secara tertulis tanpa dilakukan secara bersamaan antara pengirim dan penerima

Informasi sudah merupakan komoditi sebagai layaknya barang ekonomi yang lain. Peran informasi menjadi kian besar dan nyata dalam dunia modern seperti sekarang. Hal ini bias dimengerti karena masyarakat sekarang menuju pada era (*information age*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Internet telah mengubah wajah komunikasi dunia. Internet menjadikan dunia menjadi sempit karena dengan internet dapat dilakukan informasi tanpa batas, jarak, ruang dan waktu. Komunikasi yang sejak lama didominasi oleh perangkat digital non-

komputer, telegram, telepon, fax telah diubah dengan adanya internet sebagai informasi yang mendunia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (*Covid-19*) sebagai pandemi. Pandemi ditandai dengan penyakit baru yang belum dikenali dan menjangkiti banyak negara dalam waktu yang bersamaan. Kemudian, memiliki pola penyebaran penyakit, yaitu jejak jumlah penderita yang cukup besar dari setiap negara. Dalam keadaan ini, pemerintah menyarankan bagi individu-individu yang merasa dirinya merupakan Orang Dalam Pemantauan (ODP), untuk melakukan mekanisme Isolasi Mandiri untuk mencegah penularan penyebaran virus Corona. ODP adalah seorang individu dengan gejala seperti mengalami demam (lebih dari 38 derajat), atau riwayat demam serta mengalami gangguan pernapasan seperti: pilek, sakit tenggorokan, atau batuk.

Kemudian tanggapan merupakan salah satu proses pengolahan informasi yang ditangkap melalui indera penglihatan, pendengaran, perasaan, dan pengamatan yang diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga timbul untuk mengamati pada obyek tersebut. Kemudian ditafsirkan dalam buah pikiran dan mengasimilasikan suatu pengamatan berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Dengan demikian akan timbul tanggapan dan rangsangan baru.

Tanggapan dan rangsangan tersebut dapat dipengaruhi oleh bahan atau pengalaman yang telah ada sehingga tanggapan dan rangsangan tersebut tidak diterima begitu saja, melainkan harus diamati dan digolongkan dalam sesuatu tertentu. Tanggapan selalu berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki. Semakin banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan maka akan semakin banyak dan kuat tanggapannya, demikian juga sebaliknya.

Dengan adanya perbedaan tanggapan antara satu orang dengan yang lainnya, meskipun dalam satu obyek, maka peneliti tertarik untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak dan bagaimana pengaruh pandangan tersebut terhadap proses bimbingan belajar anak di rumah. Kita tahu

bahwa antara pendidikan anak dengan proses bimbingan belajar anak di rumah merupakan satu kesatuan yang integral. Dimana bimbingan belajar anak di rumah akan menunjang keberhasilan pendidikan anak.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan itu sendiri, yaitu: anak didik, pendidik, alat-alat pendidikan, tujuan pendidikan dan milieu (lingkungan). Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah aktivitas yang penuh kesadaran dan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak sehingga timbul interaksi antara keduanya yang bertujuan mengarahkan anak berbuat sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan dapat berlangsung apabila terjadi: aktivitas sadar, orang dewasa sebagai pendidik, anak didik, interaksi timbal balik, dan tujuan yang ingin dicapai.

## METODE

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Tanggapan Orang Tua) terhadap Y (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Tanggapan Orang Tua terhadap pembelajaran *online* Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Tanggapan Orang Tua dan variabel terikat (Y) yaitu pembelajaran *online* Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan kecamatan Ngoro.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2014) "populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini mengambil orang tua siswa kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan kecamatan Ngoro dengan siswa berjumlah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMAN Ngoro	242

2	SMA PGRI Ngoro	46
3	SMA Palapa Ngoro	81
4	SMK Muhammadiyah Ngoro	112
Total		393

Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat di ambil 20% sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMAN Ngoro	48
2	SMA PGRI Ngoro	47
3	SMA Palapa Ngoro	82
4	SMK Muhammadiyah Ngoro	18
Total		195

Cara pengumpulan data pada pengumpulan ini menggunakan kuisioner atau angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. Angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data factual yang sudah diketahui subjek, sebagaimana telah dijelaskan pada bagaian wawancara. Kedua, serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspon oleh subjek, yang dari respon tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif dan kepribadian subjek. Angket jenis kedua lebih tepat disebut sebagai skala psikologi (Maksum, 2012). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada reponden secara langsung dibuat menggunakan google form dikirim melalui aplikasi *WhatsApp*.

### Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket/kuesioner. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Pengukuran angket menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* banyak digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* ini mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pernyataan jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kisi-kisi dari instrumen yang kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pernyataan dalam angket yang terdiri dari 19 butir soal untuk wali siswa yang mengungkapkan tentang hasil pembelajaran *online* mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

NO	Indikator	NO Soal	Jumlah
1.	Pengetahuan orang tua tentang pembelajaran <i>online</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Umpan balik dari pembelajaran <i>online</i>	7, 8,9, 10, 11, 12, 13	7
3.	Sistem pembelajaran <i>online</i>	14,15, 16, 17, 18, 19,	7
Jumlah			19

Dalam instrumen yang peneliti gunakan ini mengadaptasi milik Alamsyah Reza Pahlevi dengan skor hasil uji validitas Dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Indikator	No Item Pernyataan	Validitas		
		Sig	$\alpha = 5\%$	Arti
Pengetahuan orang tua tentang pembelajaran <i>online</i>	1	0,000	0,050	Valid
	2	0,000	0,050	Valid
	3	0,000	0,050	Valid
	4.	0,000	0,050	Valid
	5.	0,000	0,050	Valid
	6.	0,000	0,050	Valid
Umpan balik dari pembelajaran <i>online</i>	7.	0,000	0,050	Valid
	8.	0,000	0,050	Valid
	9.	0,000	0,050	Valid
	10.	0,000	0,050	Valid
	11.	0,000	0,050	Valid
	12.	0,000	0,050	Valid
	13.	0,000	0,050	Valid
Sistem pembelajaran <i>online</i>	4.	0,000	0,050	Valid
	15.	0,000	0,050	Valid
	16.	0,000	0,050	Valid
	17.	0,000	0,050	Valid
	18.	0,000	0,050	Valid
	19.	0,000	0,050	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa indikator dari variabel penelitian yaitu kualitas produk dengan 19 butir pernyataan dinyatakan valid, karena telah diketahui semua nilai sig (<) dari  $\alpha = 0,050$ .

Tabel 5. Nilai Reliabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standard Realibilitas</i>	Keterangan
Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	0,878	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai *cronbach alpha* semua variabel memenuhi syarat *standart reliabilitas* sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian semua

dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hasil pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah dengan:

#### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi *Mean (M)*, *Minimal*, *Maksimal*, *Standar Deviasi (SD)*. Selain itu disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan variable masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel.

- Perhitungan *Mean (M)*, *Minimal*, *maksimal*, *Standar Deviasi (SD)* menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for Windows*.
- Tabel Kecenderungan Sub Variabel masing-masing sub variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean dan standar

deviasi. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali (Slameto, 2001). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori yaitu:

Tabel 6. Nilai Kategori

No.	Rata-rata	Kategori
1.	1,00 – 1,80	Tidak Baik
2.	1,81-2,60	Kurang Baik
3.	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Baik

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian ini disebarkan dengan menggunakan *google form* karena adanya pandemi yang mewajibkan untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun selama pandemi COVID-19, dan dilaksanakan di rumah.

Pengambilan hasil angket dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 30 Juni 2020. Pengambilan data dengan cara meminta izin kepada masing-masing Lembaga, kemudian menyebarkan *link* kepada Guru Olahraga menggunakan angket online berupa *google form* ke grup kelas dalam aplikasi *Whatsap*.

Untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap pembelajaran *Online* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. peneliti akan menjabarkan deskripsi menjadi tiap indikator dari perolehan data yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 20*. Berdasarkan hasil angket yang masuk dalam rekap hasil, maka diperoleh nilai minimal, nilai maksimal, mean, dan standar deviasi seperti berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Pengetahuan Orang Tua Tentang Pembelajaran *Online*

Indikator	NO	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan orang tua tentang pembelajaran <i>online</i>	1	195	1	5	3.56	1.239
	2	195	1	5	2.97	1.333
	3	195	1	5	2.56	1.06
	4	195	1	4	2.1	0.902
	5	195	1	5	2.77	1.371
	6	195	1	4	3.03	1.146
Total			1	5	2.83	1.175

Data penelitian tentang indikator Pengetahuan orang tua tentang pembelajaran *online* diperoleh deskripsi data yaitu nilai Minimal adalah 1 dan nilai Maksimal 5, lalu *mean* sebesar 2.83, dan standar deviasi 1.175. Maka dapat diketahui bahwa tanggapan orang tua siswa di masing-masing Sekolah terhadap Pengetahuan tentang pembelajaran *online*

adalah Cukup Baik, dan juga ada orang tua siswa yang memiliki pengetahuan baik terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK namun masih terdapat orang tua yang kurang baik terhadap pengetahuan pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK.

Tabel 7. Hasil Angket Umpan Balik

Indikator	NO	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Umpan balik dari pembelajaran <i>online</i>	7	195	1	5	3.92	0.919
	8	195	2	5	2.92	1.144
	9	195	1	4	2.26	1.033
	10	195	1	4	2.46	1.154

	11	195	2	5	3.85	0.951
	12	195	2	5	3.33	1.165
Total			1	5	3.12	1.061

Untuk indikator Umpan balik dari pembelajaran *online* diperoleh deskripsi data nilai Minimal adalah 1 dan nilai Maksimal 5, lalu *mean* sebesar 3.12, dan standar deviasi 1.061. yang juga masuk ke kategori Cukup Baik. Umpan balik sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran rata-rata

orang tua mampu menanggapi proses umpan balik yang baik dalam proses pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK namun tidak semua orang tua dapat mendukung proses umpan balik yang baik dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK.

Tabel 8. Hasil Sistem Pembelajaran *Online*

Indikator	NO	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Sistem pembelajaran <i>online</i>	13	195	1	4	3.64	0.864
	14	195	2	5	3.28	1.039
	15	195	1	5	3.56	1.175
	16	195	4	5	4.1	0.304
	17	195	2	4	3.44	0.902
	18	195	2	5	3.03	1.146
	19	195	1	5	2.77	1.313
Total			1	5	3.40	0.963

Ada data penelitian tentang indikator Sistem pembelajaran *online* (lihat tabel 8) diperoleh deskripsi data nilai Minimal adalah 1 dan nilai Maksimal 5, lalu *mean* sebesar 3.40, dan standar deviasi 0.963. yang juga masuk ke dalam kategori Cukup Baik. Banyak orang tua yang setuju di berlangsungnya proses pembelajaran *online* tapi beberapa orang tua justru merasa keberatan dalam hal ini karena dinilai kesulitan dalam mendampingi proses pembelajaran khususnya di pendidikan PJOK karena berkaitan langsung dengan menggunakan aktifitas fisik.

Jadi dapat di ketahui total keseluruhan indikator penelitian variabel Tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK Dari Hasil penelitian dan analisis deskriptif yang dilakukan, untuk nilai Minimal adalah 1 dan nilai Maksimal 5, lalu *mean* sebesar 3.15, dan standar deviasi 0.534. Berdasarkan data nilai mean diatas melalui kegiatan penelitian dan analisis atau perhitungan statistik, maka dapat diketahui bahwa sebgaiian besar tanggapan orang tua siswa di SMA / SMK Kecamatan Ngoro terhadap pembelajaran *Online* adalah Cukup

Baik. Meskipun demikian dapat diketahui bahwa tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK bervariasi, artinya masing-masing orang tua siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki perbedaan tanggapan.

Perbedaan sudut pandang pada pengamatan terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK akan menghasilkan perbedaan tanggapan orang tua, meskipun objek yang diamati sama yaitu pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK. perhatian yang timbul dalam diri orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK tersebut akan mempengaruhi perilaku dan dukungan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK yang dijalani anak didik. Selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Sugihartono et al. (2007) yang menyebutkan bahwa perbedaan tanggapan dalam diri individu dipengaruhi oleh: 1) Pengetahuan tentang pembelajaran *online*, 2) Umpan balik dari pembelajaran *online*, 3) Sistem pembelajaran *online*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tanggapan orang tua siswa Se-Kecamatan Ngoro terhadap pembelajaran *online* secara umum termasuk dalam kategori cukup baik karena orang tua setuju dengan adanya pembelajaran *online* pelajaran PJOK meskipun tidak menutup kemungkinan ada beberapa orang tua yang masih kurang setuju dilakukannya pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK, dan juga banyak Orang tua juga kesulitan dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam pembelajaran *online*. Adapun saran-saran yang bisa peneliti uraikan adalah:

1. Tanggapan orang tua siswa terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK dapat ditinjau dari beberapa indikator, namun dalam penelitian ini hanya meneliti tanggapan orang tua siswa ditinjau dari tiga indikator yaitu pembelajaran *online*. Umpan balik dari pembelajaran *online*, Sistem pembelajaran *online*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan konsep dan sumber lain yang juga dapat memberikan informasi tentang tanggapan orang tua tentang pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. *Arikunto, Suharsimi 2014, 53(9)*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardjito. (2002). *Internet Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lutfiah, S. Z. (2020). *Tanggapan Orang Tua Mengenai pembelajaran online Di Rumah Selama Covid-19*
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Rohman, U. (2016). *Tinjauan Alternatif Konsep Model Pembelajaran*

Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PENDIDIKAN JASMANI) Di Sekolah. *Jurnal Buana Pendidikan*.

- Siahaan, S. (2003). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan No.042-Mei 2003. Jakarta : Depdiknas.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sutia, C. (2020). *Tanggapan Siswa, Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran PJOK Selama Pandemi Covid-19*.
- Walgito. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Waryanto, N. H. (2006). *On-line learning sebagai salah satu inovasi pembelajar*.vol.2, No.1, Desember 2006.